

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan ekonomi suatu negara dapat diukur dengan berbagai cara salah satu kemungkinannya adalah dengan mengetahui tingkat perkembangan pasar modal dan industri sekuritas nasional. Pasar modal melaksanakan fungsi ekonomi, yakni menyediakan fasilitas untuk memindahkan dana dari pihak yang mempunyai kelebihan dana kepada pihak yang memerlukan dana. Keberadaan pasar modal dapat meningkatkan pilihan sumber pendanaan dan meningkatkan peluang investasi bagi investor. Hal ini juga dapat diartikan sebagai peluang mendapatkan pengembalian yang lebih tinggi dari investasi yang dipilih.

Perusahaan adalah setiap bentuk usaha yang menjalankan setiap jenis usaha yang bersifat tetap dan terus menerus dan didirikan, bekerja serta berkedudukan dalam wilayah negara Indonesia untuk tujuan memperoleh keuntungan dan atau laba (Pasal : 1 b) Undang – Undang Nomor 3 Tahun 1982 Tentang Wajib Daftar Perusahaan (Muchamad Taufiq, *Aspek Hukum Dalam Ekonomi*). Sektor perdagangan, jasa dan investasi merupakan sektor perusahaan yang terbagi atas berbagai sub sektor perusahaan yang berbeda jenis tetapi peran utamanya sama meningkatkan perekonomian nasional, dan sektor ini mencakup semua kebutuhan masyarakat. Sektor perdagangan, jasa dan investasi merupakan sektor perusahaan yang terbagi atas berbagai sub sektor perusahaan yang berbeda jenis tetapi peran utamanya sama meningkatkan perekonomian nasional, dan sektor ini mencakup semua kebutuhan masyarakat. Sektor ini terdiri dari sub

sektor perdagangan besar barang produksi, perdagangan eceran, advertising, printing, dan media, kesehatan, perusahaan investasi dan sub sektor lainnya. Sub sektor perdagangan eceran merupakan sub sektor yang bergerak dalam bidang produk yang menjual produk rumah tangga, pakaian dan kebutuhan sehari-hari sehingga sub sektor ini memiliki aktivitas operasi yang tinggi. Dengan aktivitas operasi yang tinggi memungkinkan perusahaan dapat memperoleh laba yang maksimal.

Pasar modal (*capital market*) merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik surat utang (obligasi), ekuitas (saham), reksadana, instrumen derivatif maupun instrumen lainnya. Dengan demikian, pasar modal merupakan lembaga yang berperan penting dalam suatu perekonomian dan merupakan solusi bagi investor untuk memilih dimana investor akan melakukan investasi.

Investasi dan pendanaan merupakan hal yang paling krusial dalam suatu perusahaan. Salah satu contoh investasi adalah saham yang menunjukkan adanya kepemilikan atas suatu perusahaan sesuai dengan seberapa besar nominal saham yang dibeli. Penanaman saham pun tak luput dari suatu risiko yang timbul baik itu secara langsung maupun tidak langsung. Kebanyakan investasi yang dilakukan dijumpai oleh lembaga keuangan yang berfungsi sebagai mediator antara *leader* (pihak yang memiliki dana berlebih) dan *borrower* (pihak yang membutuhkan dana).

Saham merupakan tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan usaha dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Wujud dari saham

adalah selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut merupakan pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. Harga saham sebagai proksi dari return saham mudah berfluktuasi sejalan dengan pasang surut kegiatannya. Hal ini mencerminkan bahwa investasi saham di pasar modal berisiko tinggi namun menjanjikan keuntungan yang relatif besar, oleh karena itu penilaian saham secara akurat sangatlah diperlukan guna meminimalkan risiko sekaligus membantu investor mendapatkan keuntungan yang wajar. Risiko dalam investasi saham dapat dikelompokkan atau digolongkan menjadi dua risiko yaitu: risiko sistematis dan risiko tidak sistematis. Risiko sistematis adalah bagian dari risiko sekuritas yang tidak dapat dihilangkan dengan diversifikasi atau membentuk portofolio, istilah lain dari risiko ini adalah risiko pasar atau risiko umum, sedangkan risiko tidak sistematis adalah risiko yang berhubungan dengan keadaan perusahaan sebagai suatu lingkup investasi yang mempunyai karakteristik sendiri, berbeda dengan perusahaan lainnya. Risiko tinggi tercermin dari ketidakpastian return yang akan diterima oleh investor dimasa depan. Situasi ketidakpastian ini mendorong investor yang rasional untuk selalu mempertimbangkan risiko dan *expected return* setiap sekuritas yang secara teoritis berbanding lurus. Semakin besar *expected return* maka tingkat risiko yang melekat juga besar.

Return saham adalah jumlah yang akan diuntungkan oleh investor atas investasi yang dilakukan. Pengembalian dapat berupa *capital gain* (keuntungan saat menjual saham pada saat harga naik) atau deviden (bagian dari keuntungan perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham). Return saham merupakan

indikator kenaikan bagi para investor, termasuk pemegang saham. mengenai pengumuman return saham suatu entitas bisnis merupakan salah satu informasi yang sangat penting dalam berinvestasi. Return saham yang cukup tinggi mencerminkan keadaan suatu perusahaan yang baik demikian sebaliknya. Dalam melakukan investasi tentunya memiliki tujuan untuk mendapatkan return (pengembalian) yang sebesar-besarnya atas imbalan dana yang telah diinvestasikan. Semakin tinggi return saham yang diperolehnya, maka akan semakin banyak jumlah investor yang tertarik dalam melakukan investasi pada saham tersebut.

Laporan keuangan merupakan sebuah informasi yang penting bagi investor dalam mengambil keputusan investasi. Manfaat laporan keuangan tersebut menjadi optimal bagi investor apabila investor tersebut dapat menganalisis lebih lanjut melalui analisis laporan keuangan. Rasio keuangan berguna untuk memprediksi kesulitan keuangan perusahaan, hasil operasi, kondisi keuangan perusahaan saat ini dan masa mendatang. Investor harus evaluasi harga saham terlebih dahulu untuk mencapai level tingkat pengembalian saham (*Return*) dan sesuai dengan keuntungan yang diharapkan. Penilaian harga saham dapat dilakukan dengan menggunakan rasio – rasio keuangan, yakni profitabilitas dan likuiditas.

Alasan penelitian ini mengambil kedua rasio tersebut karena: 1) rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, 2) rasio likuiditas digunakan untuk mengetahui kemampuan

perusahaan dalam memenuhi kebutuhan jangka pendeknya dengan dana yang tersedia.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba yang berhubungan dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Sartono, 2010:121). Dengan meningkatnya laba perusahaan, maka harga saham pun akan meningkat dan dengan begitu return yang di dapat juga semakin besar. Hal ini dapat memberikan sinyal kepada investor untuk memiliki saham tersebut sehingga return saham meningkat. .

Likuiditas mencerminkan kinerja keuangan pada perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan yang harus dibayar dalam jangka waktu pendek. Menurut Sartono (2010). Semakin besar hutang yang dimiliki, maka semakin besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan operasionalnya terutama Modal kerja yang sangat berpengaruh pada kinerja perusahaan terhadap harga saham. Hal ini didukung dari penelitian Prihantini (2009) yang menyatakan bahwa leverage mempengaruhi return saham namun tidak mendukung hasil penelitian dari Subalno (2010) dan Isnurhadi (2013) yang menyatakan leverage tidak berpengaruh terhadap return saham.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini membahas mengenai “Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran Yang Terdaftar Di BEI periode 2018-2020 ”.

1.2 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2020
2. Variable yang digunakan dalam penelitian ini adalah
 - a. Variable bebas (*Independent variable*) : Profitabilitas (ROA, ROE) dan Likuiditas (CR, QR)
 - b. Variable terikat (*Dependent Variable*) : *Return Saham*
3. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan sampel data perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2020 yang dapat diakses di idx.co.id

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan permasalahan pada penelitian ini adalah :

1. Apakah *Return on Assets* (ROA) berpengaruh terhadap *Return Saham* pada perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020
2. Apakah *Return on Equity* (ROE) berpengaruh terhadap *Return Saham* pada perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020
3. Apakah *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap *Return Saham* pada perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020

4. Apakah *Quick Ratio* (QR) berpengaruh terhadap *Return Saham* pada perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah *Return on Assets* (ROA) berpengaruh terhadap *Return Saham* pada perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020
2. Untuk mengetahui apakah *Return on Equity* (ROE) berpengaruh terhadap *Return Saham* pada perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020
3. Untuk mengetahui apakah *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap *Return Saham* pada perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020
4. Untuk mengetahui *Quick Ratio* (QR) berpengaruh terhadap *Return Saham* pada perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan diantaranya :

1. Bagi perusahaan

Penelitian ini dapat menjadi tambahan sumber informasi dalam pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor perdagangan eceran di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2020.

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan sarana dalam menambah wawasan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan pengaruh profitabilitas dan likuiditas pada perusahaan sub sektor perdagangan eceran di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2020.

